

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. 2016, *Profesi keguruan*, Medan: Perdana Publishing.
- Ananda Rusydi, Abdillah, 2018, *Pembalajaran Terpadu*, Medan: LPPPI.
- Anisa Ani Siti, “Pendekatan Pembelajaran Analisis Nilai untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09, No. 01, (2016)
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga.
- Baharun, Hasan dan Robiatul Awwaliyah. “Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 2, (2017).
- Darmadi, Hamid. “ *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2, (2015).
- Echols, John M. 2014, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Frimayanti, Ade Imelda. “ *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 11, (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Kasmadi Hartono, 1996, *Model-model Dalam Pembelajaran Sejarah*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Lasijan, “*Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam*,” *Jurnal Tapis* Vol. 10, No. 02, (2014).
- Masalamah, Ulfa dan Muhammad Zamhari. “*Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Berdasarkan Multikultural di Indonesia*,” *Quality*, Vol. 04, No. 02, (2016).
- Mahfud, Chairul, 2016. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Prasetyawati Eka, “*Urgensi Pendidikan Multikultural untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia*”, *Jurnal Tapis* Vol. 01, No. 02, (2017).

- Rosyad, Ali Miftakhu. “Implementasi Nilai-nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, No. 1, (2019).
- Syafaruddin, Asrul. 2013, *Kepemimpinan Pendidikan Kontenporer*, Bandung : Citapustaka Media.
- Suprihatin, “Menanamkan Budaya Religius Berbasis Multikultural dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa”, *Jurnal Al-Ashlah*, Vol. 2, No. 2 (2018).
- Suprihatin, Siti. “Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa”, *Jurnal pendidikan ekonomi*, Vol. 3, No. 1, (2013).
- Sumarno, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakteristik Peserta Didik” , *Jurnal Al Lubab*, Vol, 1, No. 1, (2016).
- Soekanto, Soerjono. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Salim, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Cipta Pustaka.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV.
- Suprihatin, “Menanamkan Budaya Religius Berbasis Multikultural dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa”, *Jurnal Al-Ashlah*, Vol. 2, No. 2 (2018).
- Undang-undang RI No 14 tahun 2015.
- Ubaedillah, A. 2015, *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wau, Yasaratodo Wau. 2013, *Profesi Kependidikan*, Medan: Unimed Press.
- Yusnaldi, Eka. 2019, *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing.
- Yusnaldi, Eka. 2018, *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita.

Lampiran 1

Panduan Observasi

- a. Identitas sekolah SMP Negeri 2 Marbau jl. Perk. Milano. Desabpulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu Utara
- b. Peran guru ips di SMP Negeri 2 Marbau dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural
- c. Proben dan solusi yang di hadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural

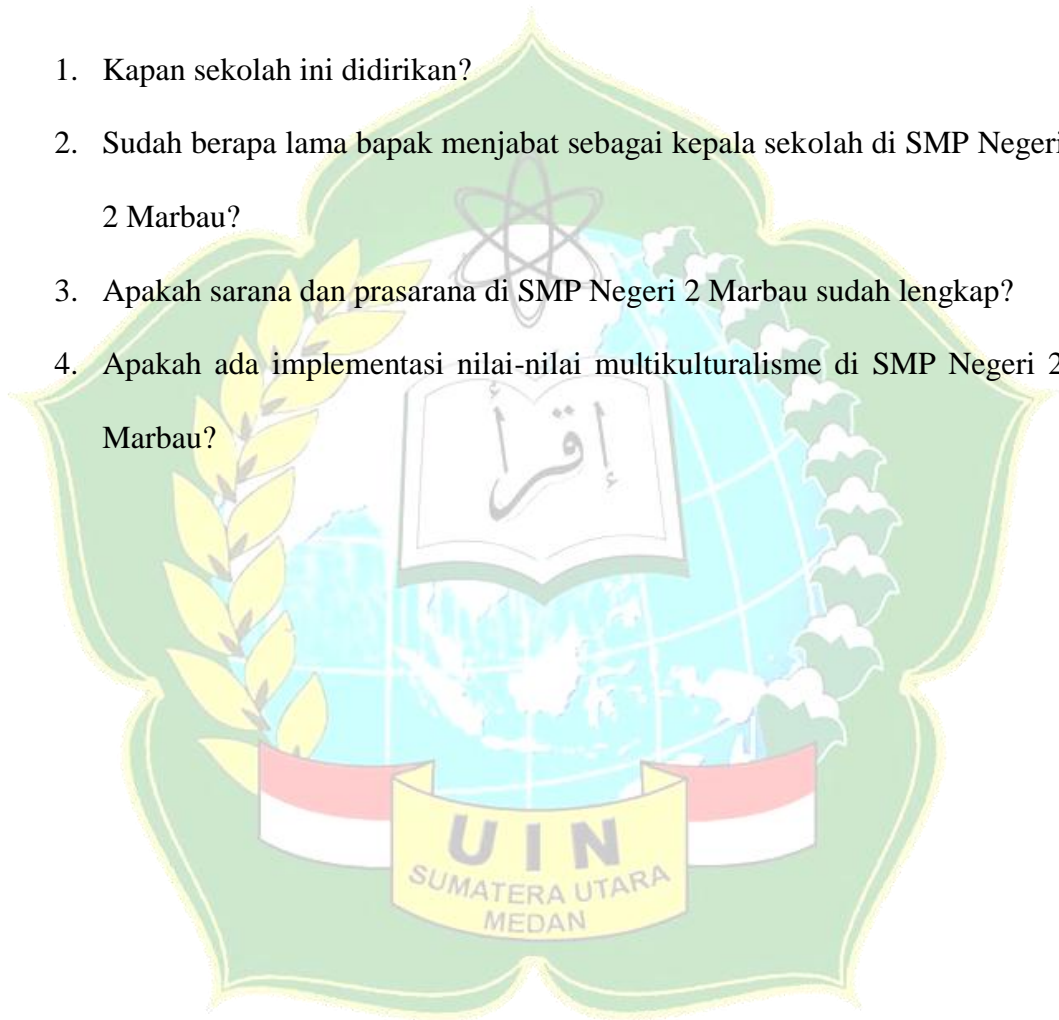


Lampiran II

Daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Marbau

Daftar pertanyaan kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Marbau jl. Perk. Milano. Desabpulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu Utara

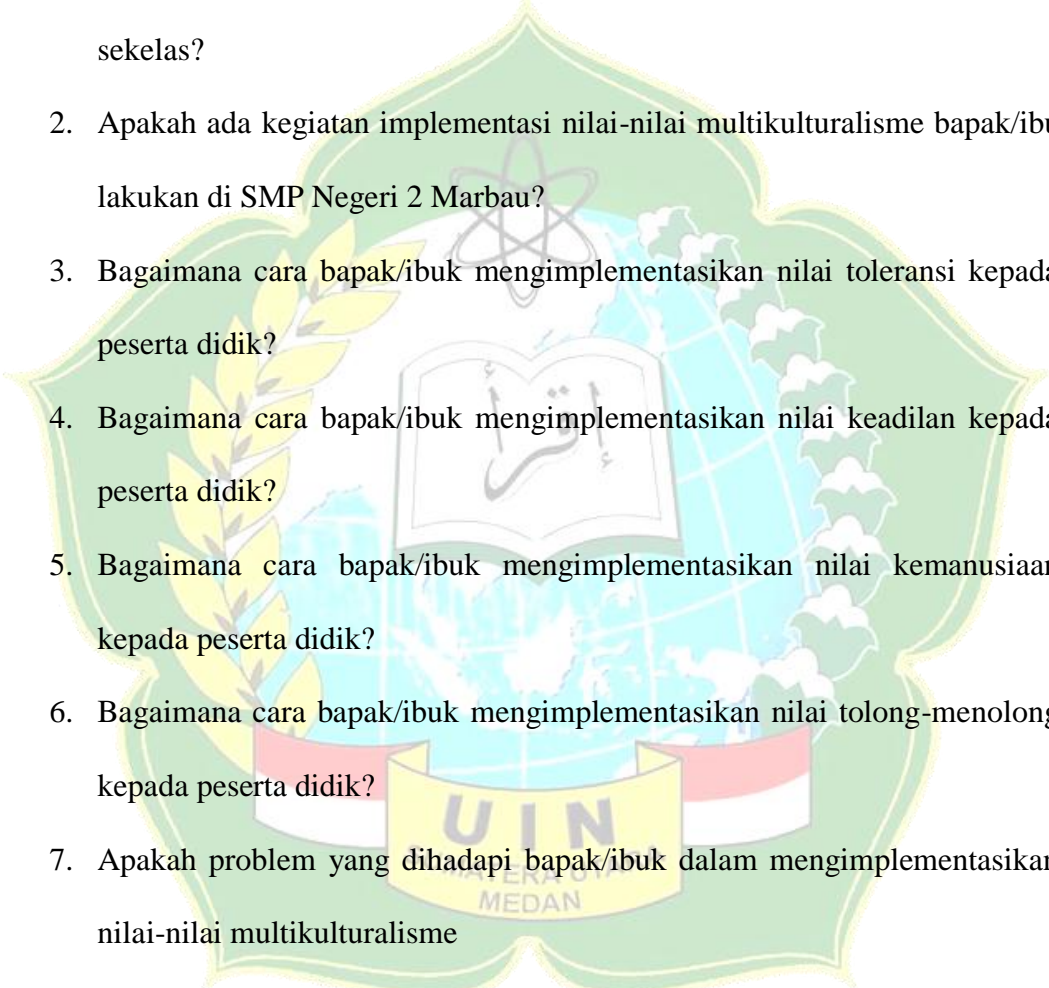
1. Kapan sekolah ini didirikan?
2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 2 Marbau?
3. Apakah sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Marbau sudah lengkap?
4. Apakah ada implementasi nilai-nilai multikulturalisme di SMP Negeri 2 Marbau?



Lampiran III

Daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden

**Daftar pertanyaan kepada guru-guru ips SMP Negeri 2 Marbau jl. Perk.
Milano. Desabpulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu Utara**

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk nilai-nilai multikultural ksesama teman sekelas?
 2. Apakah ada kegiatan implementasi nilai-nilai multikulturalisme bapak/ibu lakukan di SMP Negeri 2 Marbau?
 3. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai toleransi kepada peserta didik?
 4. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai keadilan kepada peserta didik?
 5. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai kemanusiaan kepada peserta didik?
 6. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai tolong-menolong kepada peserta didik?
 7. Apakah problem yang dihadapi bapak/ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme
 8. Apakah solusi dari problem yang dihadapi bapak/ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme
- 

Lampiran IV

Daftar pertanyaan Kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Marbau jl.

Perk. Milano. Desabpulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu Utara

1. Apakah guru ips mengajarkan nilai toleransi?
2. Apakah guru ips mengajarkan nilai keadilan?
3. Apakah guru ips mengajarkan nilai kemanusiaan?
4. Apakah guru ips mengajarkan nilai tolong-menolong?



Lampiran VI

Pedoman Observasi

No	Kegiatan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Adanya pengimplementasian nilai-nilai multikulturalisme di SMP Negeri 2 Marbau	√	
2.	Adanya peran guru ips dalam mengimplementasikan nilai toleransi	√	
3.	Adanya peran guru ips dalam mengimplementasikan nilai keadilan	√	
4.	Adanya peran guru ips dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan	√	
5.	Adanya peran guru ips dalam mengimplementasikan nilai tolong-menolong	√	

Lampiran VI

Hasil Wawancara

Informan: Kepala Sekolah Bapak Ihwan, S.Pd,M.Si

1. Kapan sekolah ini didirikan?

Sekolah ini berdiri pada tahun 1991-1992

2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 2 Marbau?

Bapak menjadi kepala sekolah sudah sejak tahun 2004 sekitar sudah 14 tahun lah bapak menjabat menjasdi kepala sekolah

3. Apakah sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Marbau sudah lengkap?

Alhamdulillah sarana dan prasarana disini sudah memadai dan lumayan lengkap

4. Apakah ada implementasi nilai-nilai multikulturalisme di SMP Negeri 2 Marbau?

Tentunya ada karnakan mengingat disekolah ini adalah sekolah negeri pastinya begitu banyak keragaman yang ada baik dari segi suku,agama,budaya dan sosial ekonomi dan disini juga kami ada kegiatan untuk menunjang dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme tersebut seperti extra kulikuler dan kegiatan gotong royong dan infak rutin atau infak kemalangan.

Lampiran VII

Hasil Wawancara

Informan: Bapak Barhum (guru ips)

1. Bagaimana menurut bapak nilai-nilai multikultural sesama teman sekelas?

Mereka saling menghargai dan berinteraksi dengan baik, tapi kadang ada juga saling ejek-ejean dan bercanda yang sedikit berlebihan

2. Apakah ada kegiatan implementasi nilai-nilai multikulturalisme bapak lakukan di SMP Negeri 2 Marbau?

Pastinya ada karna kami sebagai guru memang dituntut dan sudah menjadi tugas kami agar peserta didik kami memiliki akhlakul karimah yang baik seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

3. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai toleransi kepada peserta didik?

Tentunya selain memberikan contoh untuk anak didik seperti kami guru-guru disini selalu saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, karnakan pembelajaran ips sangat tak bisa dipisahkan dengan saling berinteraksi dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari disinilah saya memberikan contoh dengan berinteraksi dengan baik kepada seluruh guru yang ada tidak hanya bersikap baik pada atasan (kepala sekolah) tapi harus dengan semua guru, dan siswa Alhamdulillahnya guru-guru lainpun begitu, dan tentunya Bapak juga memberikan nasehat kepada peserta didik dengan memberikan pemahaman bahwa sekolah kita adalah sekolah negeri terdapat agama yang berbeda-beda dari itulah bapak memberi nasehat untuk saling bertoleransi dan saling menghargai perbedaan yang ada pada setiap orang jangan sampai menyinggung atau menjelekkkan agama orang lain karna tak sama dengan agama kita selain itu juga dalam proses pembelajaran saya memberitahu dari keberagaman negara indonesia ini sangat banyak terjadinya sebuah konflik baik itu tentang suku, budaya, agama dll dari situlah saya memberi pandangan dan wawasan kepada siswa agar memupuk secara dini kemampuan bertoleransi mereka agar saat terjun ke masyarakat akan memiliki nilai toleransi dengan baik.

4. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai keadilan kepada peserta didik?

Bapak nak selaku guru IPS selalu memberikan perlakuan adil kepada seluruh siswa, contohnya saat proses pembelajaran bapak selalu memberikan kesempatan berpendapat kepada seluruh siswa tanpa terkecuali, tidak memandang dia paling pintar hanya pendapatnya yang boleh di dengar walaupun yang sering mendominasi adalah perempuan dan dia adalah juara kelas tanpa di suruh sudah tunjuk tangan, tapi bapak tidak pernah membatasi laki-laki, bapak selalu mendorong anak murid bapak agar aktif dalam pembelajaran, dalam pemberian apresiasi juga sama antar semua murid karnakan siswa dapat mencontoh perlakuan gurunya jadi guru harus menjadi model terbaik tidak boleh ada perlakuan diskriminatif kepada siswa, siswa juga bebas memilih extra kulikuler seperti apa yang dia mau semua harus menjalankan hak dan kewajiban dengan baik

5. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai kemanusiaan kepada peserta didik?

Kalau dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan ini bapak biasa menyampaikan kepada siswa itu adalah kita sebagai manusia harus berbuat baik kepada manusia lain jangan pernah menyepelekan orang lain berdasarkan status sosialnya karna dia miskin lalu kita memandang rendah dan tidak mau berinteraksi dengannya atau tidak mau berteman, Alhamdulillahnya anak-anak murid tidak pernah pilih-pilih dalam berteman saat saya bagi kelompok secara acak juga tidak pernah komplek, juga saya dalam penyampaian materi atau contoh tentang materi tentang kehidupan sosial masyarakat misalnya sebisa mungkin saja lebih berhati-hati dalam memberikan contoh agar siswa yang memiliki sosial ekonomi yang tidak baik tidak tersinggung atas penyampaian bapak

6. Bagaimana cara bapak/ibuk mengimplementasikan nilai tolong-menolong kepada peserta didik?

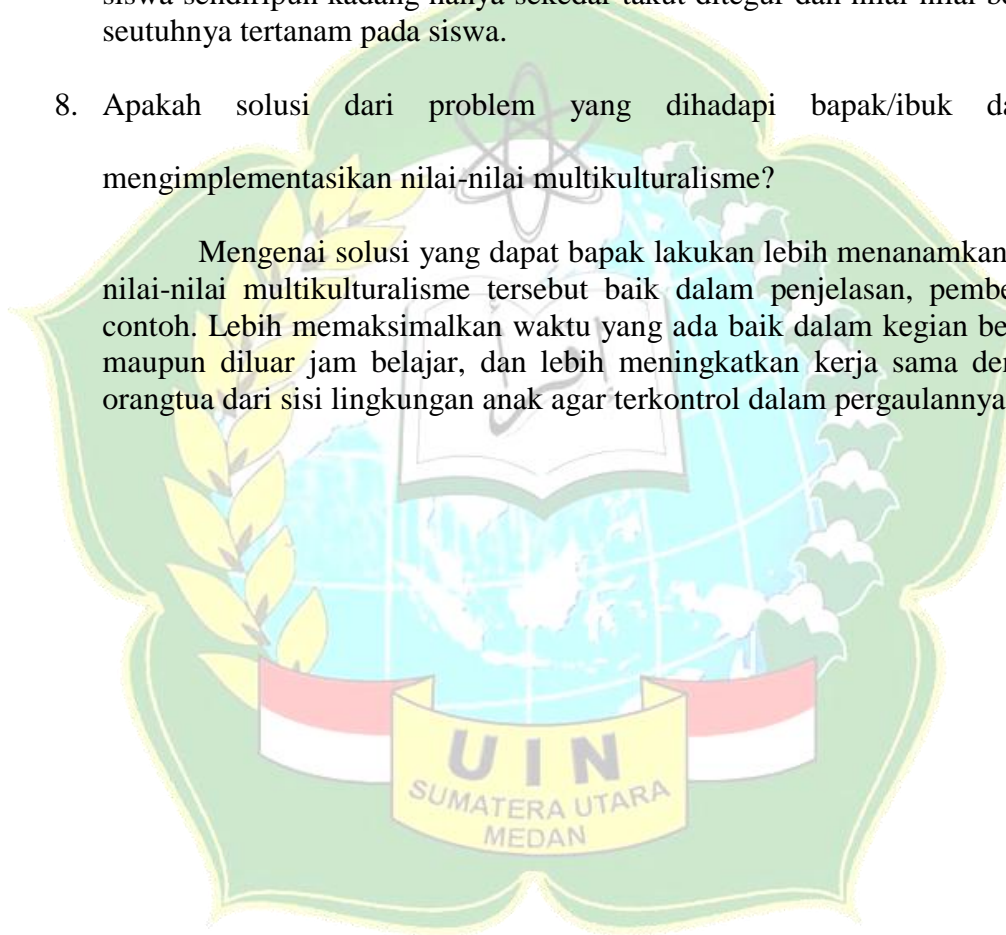
Kalu bapak selalu menyampaikan bahwa saling tolong-menolong sangatlah penting apalagi kita sesama manusia jadi kita harus saling tolong-menolong, kita tidak akan dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, selain memberi bimbingan mengenai tolong-menolong saya juga selalu mencontohkan kepada siswa, seperti saling membantu bila temannya sedang kesusahan, dan saya juga dikelas selalu memberikan dan memotivasi anak murid untuk dapat mengerti dan mengerjakan soal-soal yang bapak berikan, membuat tugas kelompok agar siswa ambil andil dan saling tolong-menolong mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat waktu, dari kebijakan sekolah sangat memupuk sikap tolong-menolong murid dengan adanya kerja bakti yang diadakan di hari sabtu, ekstra kulikuler juga seperti Pramuka, UKS.

7. Apakah problem yang dihadapi bapak/ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme?

Tentunya kendala yang dihadapi pasti ada seperti nilai-nilai yang sudah tertanam pada siswa yang diajarkan oleh lingkungan sekitarnya mungkin hal-hal seperti saling ejek itu sudah biasa dilakukan di lingkungannya tanpa pengetahuan orang tua ketika anaknya saling bermain, kadangkala orang tua dalam hal-hal tidak meyangkut pada mata pelajaran sedikit cuek ya begitulah bukannya apalagi pandemi kan anak-anak terbatas waktunya kesekolah jadi kami sebagai guru kurang maksimal dalam penyampaian dan memberikan contoh langsung kepada siswa dan siswa sendiripun kadang hanya sekedar takut ditegur dan nilai-nilai belum seutuhnya tertanam pada siswa.

8. Apakah solusi dari problem yang dihadapi bapak/ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme?

Mengenai solusi yang dapat bapak lakukan lebih menanamkan lagi nilai-nilai multikulturalisme tersebut baik dalam penjelasan, pemberian contoh. Lebih memaksimalkan waktu yang ada baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam belajar, dan lebih meningkatkan kerja sama dengan orangtua dari sisi lingkungan anak agar terkontrol dalam pergaulannya.



Lampiran VIII

Hasil Wawancara

Informan: Ibuk Saripah Hanim S.Pd (guru ips)

1. Bagaimana menurut ibuk nilai-nilai multikultural sesama teman sekelas?

Kalau yang ibuk lihat dalam keseharian baik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran anak-anak seperti merasa tidak ada perbedaan diantara mereka semua saling berteman paling yang menjadi perdebatan diantara mereka kurangnya rasa tolong menolong dalam hal kebersihan kelas.

2. Apakah ada kegiatan implementasi nilai-nilai multikulturalisme ibu lakukan di SMP Negeri 2 Marbau?

Tentunya ada, karna visi dan misi sekolah ini adalah menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik seperti yang diharapkan masyarakat, termasukpun guru-guru lain ambil andil dalam pengimplementasian nilai-nilai multikulturalismme

3. Bagaimana cara ibuk mengimplementasikan nilai toleransi kepada peserta didik?

Kami disini nak sudah biasa dengan bertoleransi mengingat sekolah inikan memang sekolah negeri jadi begitu banyak keberagaman yang ada di sekolah ini, baik dari latar belakang agama,ras,suku,budaya. Kami guru-guru di sinipun tidak pernah mempermasalahkan sebisa mungkin harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik tentang makna toleransi jadi kami guru-guru saling berinteraksi dengan baik selalu berbincang-bincang hal apapun baik tentang masalah kami dalam mengajar, kenakalan-kenakalan peserta didik, kami selalu berusaha agar terjalannya komunikasi yang baik antar semua guru-guru yang ada, kalau di kelas ibuk biasa sebelum memulai dan setelah pembelajaran akan berdoa terlebih dahulu jadi ketua kelas harus mengatakan menurut agama dan kepercayaan masing-masing, pernah anak yang memimpin doa tak mengatakan menurut agama dan kepercayaan masing-masing disitulah ibuk menegur dan memberi nasehat agar tidak mengulangi mengingat di kelas itu ada temannya yang beragama kristen

4. Bagaimana cara ibuk mengimplementasikan nilai keadilan kepada peserta didik?

Nilai keadilan kalau ibuk sih nak dalam pengimplementasiannya itu contohnya waktu belajar dan pembagian kelompok ya ibuk tidak pernah itu membeda-bedakan mana kelompok yang pintar semua sama di pilih secara acak antara laki-laki dan perempuanpun seimbang walau seperti kita tau dikelas lebih banyak perempuannya dari belajar kelompok tersebut mereka akan saling berdiskusi, berpendapat juga menghargai pendapat orang lain dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas mereka dalam pemberian nilai ibuk tidak pernah pilih-pilih adillah ibuk buat, waktu menyuruh mereka juga selalau bergantian. Karnakan ada itu siswa kalau temannya aja yang di suruh maka dia akan merasa kalau keberadaannya tidak dianggap oleh guru

5. Bagaimana cara ibuk mengimplementasikan nilai kemanusiaan kepada peserta didik?

Kalau ibuk selalu menanamkan kepada siswa agar tidak semena-mena dengan orang lain apalagi dengan sesama teman, dan memberikan nasehat kepada siswa agar tidak memandang orang dengan angkuh, karna dia adalah anak dari kalangan ekonomi kebawah kitapun sepele karna orang tua kita lebih kaya atau jabatan orang tua kita lebih tinggi, alhamdulillah siswa dapat menyerap dengan baik contohnya mereka dalam berteman tidak pernah pilih-pilih pembentukan geng dengan memandang golongan-golongan khusus orang beradapun tidak ada karna ibuk selalu memberi pemahaman bahwa manusia itu sama ingin diperlakukan dengan baik

6. Bagaimana cara ibuk mengimplementasikan nilai tolong-menolong kepada peserta didik?

Tolong-menolong tentunya banyak sekali saya sampaikan kepada siswa terutama tentang piket kelas saat masuk kedalam kelas saya harus memastikan apakah ruangan dalam keadaan rapi dan bersih kalau tidak maka saya akan menyuruh petugas piket untuk membersihkannya dan menyelipkan nasehat kalau sudah diberi tanggung jawab harus mengerjakannya dengan baik harus saling tolong-menolong dengan sesama teman yang piket, jika ada teman satu piket tidak mengerjakan tugasnya maka akan saya hukumi untuk piket minggu depannya dia sendiri yang akan piket begitupun dengan teman yang lain harus menjaga kebersihan, siapa terdapat membuang sampah di kelas maka akan saya hukumi untuk mengutip semua sampah yang ada di kelas dan disinipun buk setiap hari sabbukan ada kerja bakti itu juga mengajarkan siswa untuk saling tolong menolong, mengadakan infak jika ada kemalangan dan juga mengutip infak jika ada warga masyarakat yang tertimpa musibah maka pihak sekolah akan ikut serta dalam membantu warga tersebut, terus kalau normal sebelum ada covid kalau pas upacara cara selalu menghimbau jika ada teman yang pingsan atau tidak sanggup agar menolong temannya

tersebut, kalau di dalam kelas biasa saat jam pelajaran pastikan ada siswa yang paham dan tidak paham jadi disitulah saya sebagai guru untuk membimbing agar siswa tersebut dapat memahaminya. Kepada siswa saya pun bila ada temannya kurang mengerti atau tidak paham sebagai teman sesama kelas saya ajarkan untuk mengajari temannya yang kurang paham, biasakan anak-anak kalau temannya kurang paham akan di ejek maka saya akan menegur mereka jika mereka saling mengejek dan ibuk selalu menekankan agar membiasakan tolong menolong kepada semua orang bukan hanya di lingkungan sekolah saat ditegur guru tetapi di lingkungan masyarakat juga

7. Apakah problem yang dihadapi ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme?

Membiasakan suatu nilai kepada siswa tidaklah mudah memerlukan proses didalamnya, saya selalu kesulitan dengan sikap dari individunya itu sendiri, baik dari murid yang masih saja melakukan hal yang sudah di larang guru untuk tidak dilakukan, contohnya seperti saling ejek karna temannya salah menjawab atau malas dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk piket padahal guru sudah mengajarkan untuk saling tolong menolong dalam menjalankan suatu kewajiban yang sudah di amanahkan kepada peserta didik atau saat temannya kurang memahami pelajaran atau melakukan kesalahan mereka akan mengejek. Dan juga ibu merasa dimasa pandemi sekarang ini sangat sulit ya nak karna terbatasnya waktu, sedangkan seperti kita ketahui dalam mengimplementasikan nilai sangat dibutuhkan untuk saling berinteraksi, gurupun harus mencontohkan kepada murid, kegiatan extra kulikuler pun tidak berjalan padahal sangat besar peluang disana untuk menerapkan nilai-nilai multikultural kepada siswa, contohnya juga kegiatan gotong royong. Banyak tak bisa guru lakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme di masa pandemi ini

8. Apakah solusi dari problem yang dihadapi ibuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme?

Kalau mengenai solusi yang bisa ibuk lakukan yaitu lebih memaksimalkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai multikulturalisme dengan baik dan memberikan contoh kepada siswa dan dari waktu yang sedikit ini ibuk akan sebisa mungkin memaksimalkan pertemuan yang ada agar peran ibuk dalam mengimplementasikan nilai dapat terlaksana dengan baik

Lampiran IX

Hasil Wawancara

Informan: Mika Silvia Wihana Pane (siswa VIII-6)

1. Apakah guru ips mengajarkan nilai toleransi?

Iya buk, Pak Barhum mengajarkan kami untuk saling bertoleransi dengan teman-teman yang memiliki agama yang tidak sama dengan kami, karna bapak bilang sekolah kita adalah sekolah yang beragam terdapat siswa yang di luar agama islam, suku yang berbeda juga dari situlah kami harus saling menghargai, memahami, menerima orang yang berbeda dengan kita

2. Apakah guru ips mengajarkan nilai keadilan?

Sama semua buk, bapak adil dalam kesempatan berpendapat pemberian apresiasi semua sama

3. Apakah guru ips mengajarkan nilai kemanusiaan?

Kalau bapak buk tidak pernah membedakan anak pejabat dengan anak dari kalangan biasa, bapak biasa aja memperlakukannya padahal dia ayahnya yang menjabat sebagai dinas pendidikan, kawan saja juga anak guru mamaknya buk mengajar disini ibuk biologi(Eli Agustina) dia baik kepada saya kami berteman juga yang anak pejabat itupun buk gak pernah sombong dia sama kawan-kawan yang lain walaupun dia anak pejabat dan pintar juga buk si ika itu

4. Apakah guru ips mengajarkan nilai tolong-menolong?

Bapak menyuruh untuk saling tolong menolong kepada semua orang yang mengalami kesulitan, kami dibiasakan untuk berinfak, kerja bakti, kalau di kelas kalau ada yang paham di ajari sama bapak dan teman yg lain

Lampiran X

Hasil Wawancara

Informan: Elis Dahlianti (siswa VIII-1)

1. Apakah guru ips mengajarkan nilai toleransi?

iya buk, ibuk ips selalu menyuruh kami untuk saling toleransi dan tidak saling mengejek apalagi yang berkaitan dengan agama, suku, kaya atau miskin begitu buk, kata buk ips semua manusia sama

2. Apakah guru ips mengajarkan nilai keadilan?

Iya buk, soalnya ibuk ips(Saripah Hanim) Kalau mengajar baik buk gak pernah membeda-bedakan itu yang kami sukak dari ibuk ips, semua siswa sayang sama ibuk itu

3. Apakah guru ips mengajarkan nilai kemanusiaan?

Iya, ibuk selalu mengatakan semua manusia itu sama tidak boleh kita memandang seseorang itu hina atau tidak layak menjadi teman kita hanya karna kita merasa paling hebbat,kaya.

4. Apakah guru ips mengajarkan nilai tolong-menolong?

iya buk, ibuk hanim paling tidak suka kalau kami tidak saling bekerja sama dalam piket makanya ibuk selalu menyuruh kami agar saling tolong-menolong dalam pekerjaan apapun baik itu,piket, tugas gotong royong, kalau ada yang tidsk msu sksn di hukum dan bila ada teman kesulitan dan kurang mengerti dalam pelajaran tentunya buk hanim juga membntu, dan ibuk menyampaikan harus tolong-menolong kesemua orang jagan hanya di lingkungan sekolah saat ada guru

Lampiran XII

Foto SMP Negeri 2 Marbau jl. Perk. Milano. Desabpulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu Utara

Dokumentasi wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru-guru ips dan siswa kelas VIII







MEDAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NUR AINI

NIM : 0309162028

Tempat/Tanggal Lahir : Si Pare-pare Hilir, 04 Juni 1998

Alamat : Dusun III Padat Karya, Desa Si Pare-pare Hilir Kec.
Marbau. Kab. Labuhanbatu Utara

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 4 (Empat) Dari lima bersaudara

Data Orangtua

Nama Ayah : Alm ILHAM SULELA HASIBUAN

Nama Ibu : MAS AMAH

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dusun III Padat Karya, Desa Si Pare-pare Hilir Kec.
Marbau. Kab. Labuhanbatu Utara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 115478 **Tamat Tahun 2010**
2. SMP Negeri 2 Marbau **Tamat Tahun 2013**
3. SMA Negeri 1 Marbau **Tamat Tahun 2016**
4. S1 UIN SU MEDAN **Tamat Tahun 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6420/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

05 April 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 2 MARBAU

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur Aini
NIM : 0309162028
Tempat/Tanggal Lahir : Sipare-pare Hilir, 04 Juni 1997
Program Studi : Tadris Ips
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : SIPARE-PARE HILIR Kecamatan Marbau

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Perk. Milano. Desa pulo bargot kec. Marbau kab. Labuhanbatu utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Guru IPS Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Multikulturalisme di SMP Negeri 2 Marbau

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2021
a.n. DEKAN
KETUA PROGRAM STUDI TADRIS IPS



Digitally Signed

Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si.
NIP. 197202191999031003

mbusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 MARBAU

Jln. Perk. PT. Milano-Pulo Bargot Telp. 0624.7001746 Pos. 21452 Marbau

E-mail : smpn2marbaulabuhanbatuutara@gmail.com

Website : <http://smpn2marbau.sch.id>

Sekolah Standar Nasional (SSN)

SKP / 00000000

SPEN / 000000

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 3/344/SMP.2/MN/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **J H W A N, S. Pd, M.Si**
NIP : 19620911 198403 1 010
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk.I IV / b
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Marbau
Unit Tugas : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR AINI**
NIM : 0309162028
Alamat : Desa Sipare-pare Hilir Kecamatan Marbau
Kabupaten Labuhanabtu Utara

Benar telah melakukan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara mulai tanggal 23 Maret s. d 23 April 2021, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul *"Peran Guru IPS Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Multikulturalisme di SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanabtu Utara Tahun Pelajaran 2020 / 2021"*

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya, terima kasih.

Marbau, 23 April 2021
Kepala Sekolah

J H W A N, S. Pd, M.Si
NIP. 19620911 198403 1 010